

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*)¹ yang bersifat studi kasus, yaitu penulis secara langsung untuk mengadakan penelitian terhadap kasus yang mengandung unsur bagaimana faktor keturunan bisa menjadi alasan poligami di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar.

Sifat penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penyusun berusaha mendeskripsikan bagaimana pemahaman suami terhadap faktor keturunan sebagai alasan praktik poligami di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar.

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh

¹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), hlm 21.

peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.² Peneliti akan mewawancarai informan secara langsung untuk menggali informasi mengenai bagaimana faktor keturunan menjadi alasan poligami di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar.

b. Data Sekunder

Data sekunder, adalah data-data pendukung penelitian ini, buku-buku maupun karya tulis lainnya yang erat berhubungan dengan data yang diperlukan penulis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

Informan, yaitu suami yang berpoligami di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dari sumber data, penulis menggunakan teknis wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)³. Wawancara ini dilakukan kepada masyarakat di Kecamatan Sambung Makmur.

²*Ibid.*, hlm. 79.

³M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 234.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing*, yaitu melakukan pengecekan atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian semua data disusun dengan memperhatikan kerangka penulisan ilmiah
2. *Matrikasi*, yaitu penulis menghimpun semua data tersebut dalam bentuk kolom dan jalur/matriks sehingga dapat lebih mudah dipahami.

E. Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang mengacu pada landasan teoritis yang ada.

F. Tahap Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, lalu hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan kepada Tim Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan

keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya dikonsultasikan kembali dan diseminarkan yaitu pada hari Senin tanggal 22 Februari 2016.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang ada dilapangan selama 2 (dua) bulan dari tanggal 06 April s/d 31Mei 2016 dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik pengolahan data. Kemudian dianalisis secara kualitatif atau penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab IV.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, hingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.